

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

April 2025 Kabupaten Wonogiri mengalami inflasi sebesar 1,61 persen secara Year on Year (y-on-y). Pada April 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Wonogiri sebesar 1,61 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,24. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Wonogiri bulan April 2025 sebesar 1,50 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,24 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,23 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,24 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,67 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,30 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,62 persen; kelompok transportasi sebesar 0,57 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,22 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,34 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,48 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,49 persen. Sementara itu, kelompok yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan turun sebesar 1,51 persen.

Pada Mei 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Wonogiri sebesar 1,45 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,65. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,87 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,25 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,59 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,18 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,76 persen; kelompok transportasi sebesar 0,40 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,82 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,34 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,27 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,04 persen. Sementara itu, kelompok yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan turun sebesar 0,87 persen. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Wonogiri bulan Mei 2025 sebesar 0,54 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,70 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada bulan April 2025, terjadi inflasi m-to-m sebesar 1,50 %, inflasi y-on-y sebesar 1,61 % dan inflasi y-to-d sebesar 1,24 %

Penyumbang utama inflasi bulan April 2025 secara m-to-m adalah kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga dengan andil 1,39%, Komoditas penyumbang utama inflasi yaitu tarif listrik. Penyumbang utama inflasi bulan April 2025 secara y-on-y adalah:

- Kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan andil 0,43%, Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah kelapa

- Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil 0,42%, Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah emas perhiasan

- Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dengan andil 0,33%, Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah nasi dengan lauk

Pada bulan Mei 2025, terjadi deflasi m-to-m sebesar 0,54 %, inflasi y-on-y sebesar 1,45 % dan inflasi y-to-d sebesar 0,70 %.

Penyumbang utama deflasi bulan Mei 2025 secara m-to-m adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan andil -0,49%.

Komoditas penyumbang utama deflasi yaitu bawang merah. Penyumbang utama inflasi bulan Mei 2025 secara y-on-y adalah:

- Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil 0,39%, Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah emas perhiasan

- Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dengan andil 0,32%, Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah nasi dengan lauk

- Kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan andil 0,30%, Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah kelapa

### **3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Pelaksanaan gerakan pangan murah (GPM) yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2025 di SKB Bulusurur, Kec. Wonogiri Pelaksanaan kegiatan monitoring harga-harga kepokmas dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan dan KUKM guna mengantisipasi kenaikan harga yang tidak wajar serta menjaga pasokan stol tetap aman.

### **4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) di Kabupaten Wonogiri masih belum massif dilaksanakan dikarenakan minimnya anggaran yang dialokasikan dari APBD serta belum teralokasinya CSR dari sektor pangan CSR yang massif lebih terfokus pada sektor produksi pangan yang banyak dialokasikan untuk pembangunan sarpras produksi pertanian.

### **5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Saat ini Bupati Wonogiri dalam mendukung kegiatan inflasi banyak mengalokasikan APBD maupun dana transfer untuk Pembangunan Sumur Dalam (Sumur Pantek) guna mendukung di sektor produksi pertanian di seluruh wilayah Kabupaten Wonogiri. Hal tersebut merupakan antisipasi dalam menghadapi musim kemarau yang menjadi kendala rutin para petani di masa tanam untuk mendapatkan air.